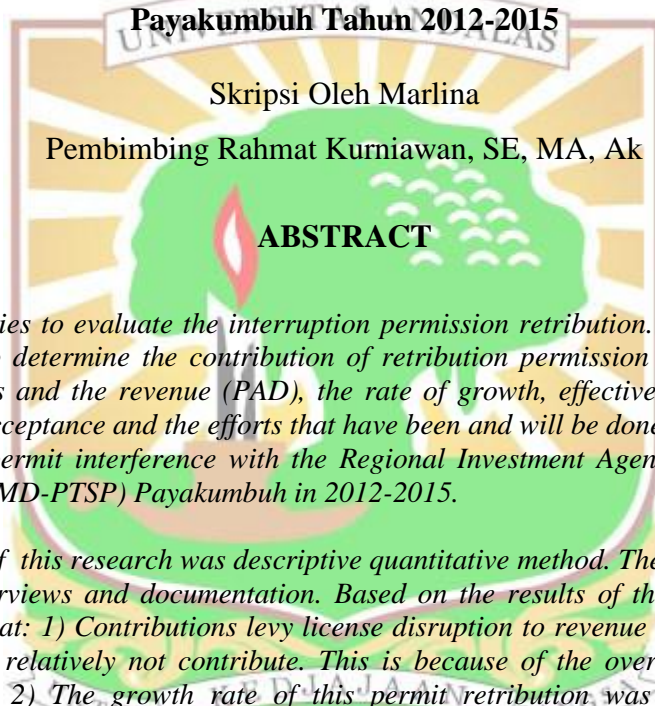
	No Alumni Universitas	MARLINA	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/ Tgl Lahir: Ophir, 18 September 1989
b). Nama Orang Tua: Sukiman dan Jami c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.BP: 1410539023 f). Tanggal Lulus: 26 Juli 2016 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3.46
i). Lama Studi: 1 tahun 11 bulan j). Alamat: Jl. Anggrek Raya No.51 Kota Payakumbuh

Evaluasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMD-PTSP) Kota Payakumbuh Tahun 2012-2015



Skripsi Oleh Marlina

Pembimbing Rahmat Kurniawan, SE, MA, Ak

ABSTRACT

This study tries to evaluate the interruption permission retribution. The focus of this study was to determine the contribution of retribution permission disruption to the total charges and the revenue (PAD), the rate of growth, effectiveness, factors that hinder the acceptance and the efforts that have been and will be done in improving the retribution permit interference with the Regional Investment Agency and One Stop services (BPMD-PTSP) Payakumbuh in 2012-2015.

The design of this research was descriptive quantitative method. The data was chosen through interviews and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that: 1) Contributions levy license disruption to revenue (PAD) from 2012 to 2015 are relatively not contribute. This is because of the overall rate does not reach > 1%. 2) The growth rate of this permit retribution was highest in 2015 amounted to 35.634%, followed by 2013 in the amount of 8.978%. Meanwhile, negative growth occurred in 2014 in the amount of (23.098)%. 3) The effectiveness of this permit retribution for 4 years is said to be very effective, except in 2014 disruption permit retribution said effective because of retribution this permit does not reach the target. 4) the factors that inhibiting retribution this permit is a limited number of field officers, system interruption license term for 3 years, by payment of 50%, 30% and 20%. The reluctance of the people to socialize, the business community forgets levy obligations, as well as the business community closed / bankrupt. 5) The Efforts have been made in improving the acceptance of this permit levy has been very good, where the average achievement during four years of 129.310%. However, improvement efforts must still be done to maximize receipts disruption permit retribution, in order to increase revenue (PAD) Payakumbuh.

Keywords: Evaluation, Disruption Permits retribution, Contributions, Growth, Effectiveness, Obstacles and Effort

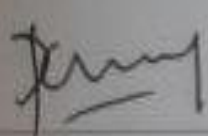
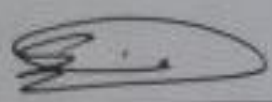
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi penerimaan retribusi izin gangguan. Fokus penelitian ini adalah mengetahui kontribusi retribusi izin gangguan terhadap total retribusi dan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), laju pertumbuhan, efektivitas, faktor yang menghambat penerimaan serta upaya yang telah dan yang akan dilakukan dalam peningkatan penerimaan retribusi izin gangguan pada Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMD-PTSP) Kota Payakumbuh tahun 2012-2015.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kontribusi retribusi izin gangguan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2012-2015 tergolong relatif tidak berkontribusi. Hal ini karena nilai pencapaiannya tidak mencapai $>1\%$. 2) Laju pertumbuhan penerimaan retribusi izin gangguan tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 35,634%, diikuti pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,978%. Sedangkan pertumbuhan negatif terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar (23,098)%. 3) Efektivitas penerimaan retribusi izin gangguan selama 4 tahun dikatakan sangat efektif, kecuali pada tahun 2014 retribusi izin gangguan dikatakan efektif karena penerimaan retribusi izin gangguan tidak mencapai target. 4) Faktor penghambat penerimaan retribusi izin gangguan adalah jumlah petugas lapangan terbatas, sistem masa berlaku izin gangguan selama 3 tahun, dengan cara pembayaran 50%, 30% dan 20%. Keengganan masyarakat ikut sosialisasi, masyarakat usaha lupa kewajiban retribusi, serta adanya usaha masyarakat yang tutup/bangkrut. 5) Upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan penerimaan retribusi izin gangguan sudah sangat baik, dimana rata-rata pencapaian selama 4 tahun sebesar 129,310%. Namun, upaya perbaikan harus tetap dilakukan untuk memaksimalkan penerimaan retribusi izin gangguan, guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Payakumbuh.

Kata kunci : Evaluasi, Retribusi Izin Gangguan, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Faktor Penghambat dan Upaya.

Skripsi ini telah dipertahankan pada ujian komprehensif dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juli 2016, dengan penguji:

	1.	2.
Tanda Tangan		
Nama Terang	Rahmat Kurniawan, SE, MA, Ak	Drs. Riwayadi MBA, Ak, CA, CSRS

Mengetahui
Kepala Prodi S1 Akuntansi
Intake DIII STAR BPKP

Drs. Riwayadi, MBA, Ak, CA, CSRS
NIP.19641228 199207 1 001




Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: